

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh faktor profitabilitas, pertumbuhan, tingkat pajak, struktur aset, tingkat risiko, dan ukuran bank terhadap *leverage ratio*-nya. Penelitian ini diawali dengan pemilihan sampel bank dengan menggunakan metode *judgment sampling* dimana sampel-sampel yang dipilih ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Metode ini juga dikenal sebagai metode *purposive sampling*. Kriteria tersebut meliputi :

- Bank yang dipilih merupakan bank yang terdaftar secara resmi pada Bank Indonesia pada periode 2003-2007
- Bank yang dipilih termasuk kedalam jenis bank Bank Persero, Bank Umum Swasta Nasional Devisa, Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, Bank Campuran, dan Bank Asing
- Ketersediaan dan kelengkapan data laporan keuangan dari bank yang akan dijadikan sampel yakni berupa kelengkapan data laporan keuangan dari tahun 2003-2007

Dan setelah dilakukan pemilihan sampel, terpilihlah 66 bank yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor karakteristik bank (*firm characteristic of bank*) terhadap keputusan struktur modal bank. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat diketahui hubungan atau pengaruh yang terjadi antara variabel karakteristik bank (perusahaan finansial) dengan *leverage ratio*-nya sesuai dengan teori yang ada.

Berikut merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan atas variabel bebas yang juga disertai dengan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel terikat :

- Variabel Profitabilitas (*Profitability*)

Setelah dilakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel profitabilitas dengan tingkat *leverage* suatu bank. Dan hubungan yang terjadi adalah hubungan

yang negatif sehingga dengan kata lain apabila profitabilitas suatu bank meningkat maka tingkat *leverage* yang digunakan akan semakin sedikit. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh *Pecking Order Theory*.

- Variabel Pertumbuhan (*Growth*)

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa hubungan antara variabel tingkat pertumbuhan bank (*growth*) dengan *leverage ratio* bank tersebut terbukti tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage ratio* bank-bank di Indonesia tidak dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhannya.

- Variabel Tingkat Pajak (*Tax Rate*)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ternyata variabel tingkat pajak (*Tax Rate*) memiliki pengaruh atau hubungan yang signifikan terhadap tingkat *leverage* suatu bank. Dimana hubungan yang terjadi adalah hubungan yang bersifat negatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pajak yang ditanggung oleh suatu bank maka akan semakin sedikit jumlah utang yang digunakan dalam struktur modalnya.

- Variabel Struktur Aset (*Asset Structure*)

Penelitian ini menemukan bahwa ternyata terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara variabel struktur aset bank dengan *leverage ratio*-nya. Dimana variabel struktur aset ini dilihat berdasarkan proporsi aktiva tetap terhadap total aktiva yang dimiliki bank. Dengan demikian semakin besar proporsi *fixed asset* yang dimiliki oleh bank maka *leverage ratio* bank tersebut akan semakin menurun.

- Variabel Risiko (*Risk*)

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat risiko yang dihadapi bank dengan tingkat *leverage*-nya. Dimana hubungan yang terjadi merupakan hubungan yang negatif. Sehingga dapat dikatakan apabila tingkat risiko yang dihadapi suatu bank meningkat maka jumlah

utang yang dipergunakan bank tersebut dalam struktur modalnya akan semakin sedikit.

- Variabel Ukuran Bank (*Size*)

Variabel terakhir yang diuji pengaruhnya terhadap tingkat utang bank adalah variabel *size*. Setelah dilakukan penelitian, diperoleh bukti bahwa ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *size* dengan *leverage ratio* suatu bank. Hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah hubungan yang negatif. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran suatu bank maka jumlah utang yang digunakan bank tersebut akan semakin sedikit. Hasil yang dicapai ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh *Pecking Order Theory*.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari keenam variabel bebas yang diujikan ternyata terdapat lima variabel yang terbukti signifikan mempengaruhi *leverage ratio* bank-bank di Indonesia pada periode 2003-2007. Dengan demikian dapat diketahui bahwa struktur modal bank tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan *Capital Adequacy Ratio* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia melainkan terdapat faktor-faktor lain yang turut menentukan struktur modal bank tersebut. Faktor-faktor tersebut meliputi variabel profitabilitas, tingkat pajak, struktur aset, tingkat risiko, dan ukuran bank.

## 5.2 Saran

Penulis sadar bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Ditambah lagi dengan sangat minimnya studi yang membahas tentang struktur modal *financial institution*. Tentunya masih banyak hal yang dapat dikembangkan dari penelitian ini. Oleh karena itu penulis menyarankan agar dalam penelitian-penelitian selanjutnya jumlah variabel penjelas yang digunakan dapat ditambah guna memperluas ruang lingkup penelitian. Sehingga semakin banyak hal yang dapat dieksplorasi lebih mendalam tentang struktur modal bank. Selain itu jumlah periode yang digunakan dalam penelitian juga sebaiknya ditambah sehingga data *time series* pada permodelan data panel dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

Sedangkan dari segi sumber data, disarankan pada penelitian selanjutnya perlu dipergunakan sumber-sumber data lain yang lebih akurat dan lengkap mengingat dalam penelitian ini sumber data yang dipergunakan adalah situs resmi Bank Indonesia yang mungkin dalam pengoperasiannya masih terdapat kekurangan. Beberapa contoh alternatif sumber data yang dapat digunakan adalah data sekunder laporan keuangan bank yang bersumber dari perpustakaan Bank Indonesia.

Dan berdasarkan hasil penelitian di atas, masih terdapat beberapa hasil yang memerlukan studi lebih lanjut, yakni terkait dengan munculnya hubungan yang negatif antara variabel *asset structure* dan *risk* terhadap *leverage ratio*. Hal ini dapat menjadi suatu bahan penelitian baru mengingat hubungan yang negatif tersebut belum dapat dijelaskan pada penelitian ini.

Bagi para investor, penulis menyarankan agar dalam membuat keputusan investasi pada bank perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain selain kebijakan moneter. Beberapa faktor yang dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi tersebut antara lain faktor profitabilitas bank, tingkat pajak, struktur aset bank, tingkat risiko bank, dan ukuran bank. Sehingga dengan menggunakan faktor-faktor tersebut investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi pada *financial institution* dalam hal ini bank.